

PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama Penyusun : Nur Idzni Ratnawati
Nomor Induk Mahasiswa : C2C005327
Fakultas/Jurusan : Ekonomi/Akuntansi

Judul Skripsi : **PENGARUH PENGUNGKAPAN
INTELLECTUAL CAPITAL TERHADAP
UNDERPRICING (Studi Pada
Perusahaan yang Melakukan *Initial
Public Offering* di BEI Periode 2001-
2007)**

Dosen Pembimbing : Drs. H. Idjang Soetikno, M.M., Akt.

Semarang, 17 Juli 2009

Dosen Pembimbing,



(Drs. H. Idjang Soetikno, M.M., Akt.)
NIP. 130422785

ABSTRAK

Pada saat penawaran perdana, terdapat kecenderungan terjadi *underpricing*. Fenomena *underpricing* muncul karena adanya asimetri informasi dan ketidakpastian *ex-ante* yang terjadi saat penawaran saham perdana. Berbagai studi teoritis dan empiris memberikan bukti bahwa emiten dapat mengurangi asimetri informasi dan ketidakpastian *ex-ante* tersebut baik dengan memberi sinyal tentang kualitas IPO dan dengan mengungkapkan lebih banyak informasi. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh pengungkapan *intellectual capital* terhadap *underpricing*.

Dengan metode *purposive sampling*, sebanyak 84 perusahaan yang melakukan IPO di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2001-2007 terpilih sebagai sampel dalam penelitian ini. Analisis data dilakukan dengan uji asumsi klasik dan pengujian hipotesis dengan model regresi linear. Klasifikasi *intellectual capital* Sveiby (1997) digunakan untuk mengukur indeks pengungkapan *intellectual capital*.

Hasil yang diperoleh dari penelitian ini adalah pengungkapan *intellectual capital* mempunyai pengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap *underpricing*. Hal tersebut menunjukkan perusahaan di Indonesia belum dapat menggunakan pengungkapan *intellectual capital* secara efektif untuk mengurangi *underpricing* pada saat IPO.

Kata kunci: *initial public offering*, *underpricing*, *intellectual capital*,
pengungkapan

ABSTRACT

At initial public offerings there are tendency that underpricing could happen. The underpricing phenomenon tends to occur because there are notions of assymmetric information and ex-ante uncertainty during initial public offering. Theoretical and empirical studies have evidenced that an issuing firm can reduce assymmetric information and ex-ante uncertainty both by signalling the quality of the IPO and by disclosing more information. The purpose of this study is to examine how intellectual capital disclosure affect underpricing.

Based on purposive sampling method, 84 IPO firms listing in the Bursa Efek Indonesia (BEI) during the period 2001-2007 are used as the sample in this study. Data analyzed with the classic assumption test and the hypothesis examined using the model of linear regression. Sveiby's (1997) intellectual capital classification is used to measure the intellectual capital disclosure index.

The result of this study shows that intellectual capital disclosure has negative impact and not significant to underpricing. This result indicates that IPO firms in Indonesia may not use intellectual capital disclosures effectively to reduce underpricing.

Key words: initial public offering, underpricing, intellectual capital, disclosure.